



**PENGEMBANGAN BUKU SAKU KOSAKATA DWI BAHASA
(ARAB-INGGRIS) SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB SISWA MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII
DI KABUPATEN KUDUS TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka menyelesaikan Studi Strata Satu untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab

Oleh:

Nama : Khoiriyatul Wasiah
Nim : 2303415004
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 16 Agustus 2019

Semarang, 16 Agustus 2019

Dosen Pembimbing



Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I

NIP. 198801152015042002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Jumat

Tanggal : 23 Agustus 2019

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Dr. Hendi Pratama, S.Pd., M.A.
(NIP.198505282010121006)



Sekretaris

Silvia Nurhayati, M.Pd.
(NIP.197801132005012001)



Penguji I

Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag.
(NIP.197103041999031003)



Penguji II

Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I.
(NIP. 197505062009121001)



Penguji III/ Pembimbing

Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I.
(NIP.198801152015042002)



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Sri Reteki Drip, M.Hum.

NIP.196202211989012001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoiriyatul Wasiah
NIM : 2303415004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Saku Kosakata Dwi Bahasa (Arab-Inggris) Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII MTs di Kabupaten Kudus Tahun 2019” yang saya tulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini merupakan karya saya sendiri. Skripsi ini disusun berdasarkan bimbingan, analisis, dan pemaparan/ujian. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian pernyataan tersebut dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Semarang, 16 Agustus 2019

Peneliti



Khoiriyatul Wasiah

NIM. 2303415004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Al-Insyirah, 6-8)”.

Persembahan:

Dengan rasa syukur kepada Allah atas segala karuniaNya, skripsi ini kupersembahkan kepada Bapak dan Ibu tercinta, Slamet Junaidi dan Sholikhatun, serta Kakak Khoirurotun.

PRAKATA

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, karena peneliti yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi perijinan dalam penyusunan skripsi.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M. Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang memberikan kemudahan untuk izin penelitian.
3. Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan arahan, motivasi, dan dukungan.
4. Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I., dosen pembimbing yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran serta perhatian yang berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. Muchlisin Nawawi Lc., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi berbahasa Arab yang telah membantu peneliti dengan sabar dan telaten telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi
6. Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag., dosen penguji 1 yang telah memberikan arahan dan saran-saran dalam memperbaiki skripsi ini.

7. Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I., dosen penguji II yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran, perhatian yang berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES yang selalu memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi kepada peneliti.
9. Kepala sekolah dan atau wakil kepala Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Kudus yang telah mengizinkan penelitian
10. Guru bahasa Arab beserta siswa-siswi MTs di MTs Nurul Ulum dan MTs Nu Miftahut Tholibin yang telah membantu peneliti.
11. Bapak Slamet junaidi dan Ibu Sholikatur tercinta, serta kakakku Eko Widodo, Khoirurotun yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi sampai saat ini.
12. Choirul Azis tersayang yang selalu memberikan semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan PBA angkatan 2015 yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.
14. Keluarga, sahabat, dan teman yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada peneliti.
15. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Akhir kata, kurang lebihnya mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin

Semarang, 16 Agustus 2019

Peneliti



Khoiriyatul Wasiah

NIM. 2303415004

SARI

Wasiah, Khoiriyatul. 2019. Pengembangan Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII di Kabupaten Kudus Tahun 2019. Skripsi. Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing : Nailur Rahmawati, S.Pd., M.Pd.I.

Kata Kunci: Kosakata, Media Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa untuk memahami kosakata bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan kosakata yang ada di dalam buku ajar yang disediakan oleh sekolah belum disajikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pada siswa kelas VII MTs. Besarnya minat untuk mempelajari bahasa Arab masih terkendala dikarenakan kurang tersedianya buku penunjang bahasa Arab dan penyajian buku yang digunakan terlalu monoton. Berdasarkan hal ini hendaknya dikembangkan buku penunjang yang kreatif dan inovatif untuk memahamkan kosakata siswa. Oleh karena itu, pengembangan buku saku “dwi bahasa (Arab-Inggris)” yang menarik sangat dibutuhkan.

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini yaitu (1) bagaimana analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap buku saku, (2) bagaimana purwarupa kebutuhan guru dan siswa terhadap buku saku, (3) bagaimana validasi ahli dan guru terhadap buku saku, dan (4) bagaimana analisis SWOT terhadap buku saku.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)*. Tahapan penelitian yang dilalui dalam penelitian ini hanya sampai tahap lima yaitu revisi desain setelah mengetahui validasi ahli dan guru. Data penelitian diperoleh dengan teknik nontes meliputi wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, Siswa maupun guru membutuhkan buku penunjang berbentuk buku saku kosakata dwi bahasa (Arab-Inggris) yang terdiri dari tiga tema yaitu alamat, rumah dan keluarga. *Kedua*, purwarupa buku saku meliputi (1) fisik buku terdiri dari bentuk buku dan ukuran buku serta desain sampul buku, (2) bagian awal terdiri dari sampul dalam, motto, pengantar, pedoman, dan daftar isi, (3) bagian isi terdiri dari kosakata, kata motivasi, dan evaluasi, (4) bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan profil pengarang. *Ketiga*, penilaian aspek isi memperoleh nilai 95 dari guru dan ahli. Pada aspek bahasa, memperoleh nilai 94 dari guru dan ahli. Pada aspek penyajian memperoleh nilai 93 dari guru dan ahli. Sementara itu, pada aspek kegrafikan memperoleh nilai 92 dari guru dan ahli, Sehingga rata-rata nilai yang diperoleh secara keseluruhan adalah 93 termasuk kategori 4 (sangat layak/sangat sesuai).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Kosakata	19

2.2.2 Media Pembelajaran	24
2.2.3 Media Buku Saku	28
2.2.4 Buku Saku Kosakata Dwi Bahasa (Arab-Inggris) sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs	30
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	34
3.2 Tahap-Tahap Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	35
3.2.1 Potensi dan Masalah	37
3.2.2 Pengumpulan Data	38
3.2.3 Desain Produk	40
3.2.4 Validasi Desain	41
3.2.5 Revisi Desain	42
3.3 Subjek Penelitian	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.4.1 Wawancara	44
3.4.2 Observasi	45
3.4.3 Angket	45
3.4.4 Dokumentasi	47
3.5 Instrumen Penelitian	47
3.5.1 Lembar Pedoman Wawancara	48
3.5.2 Lembar Pedoman Observasi	48

3.5.3	Lembar Pedoman Angket	49
3.5.4	Lembar Pedoman Dokumentasi	51
3.6	Uji Keabsahan Data.....	51
3.7	Teknik Analisis Data	54
3.7.1	Mengolah Hasil Wawancara	54
3.7.2	Mengolah Hasil Observasi	54
3.7.3	Mengolah Data Angket	55
3.8	Analisis SWOT	57
3.8.1	Kekuatan (<i>Strength</i>)	58
3.8.2	Kelemahan (<i>Weakness</i>).....	58
3.8.3	Peluang (<i>Opportunities</i>).....	58
3.8.4	Ancaman (<i>Threats</i>)	59
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		60
4.1.	Analisis Kebutuhan Guru Dan Siswa Terhadap Pengembangan Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”	60
4.1.1	Wawancara.....	61
4.1.2	Observasi.....	63
4.1.3	Angket.....	64
4.1.3.1	Aspek Analisis Kebutuhan terhadap Produk dengan Responden Guru	65

4.1.3.2	Aspek Analisis Kebutuhan terhadap Produk dengan Responden Siswa	78
4.1.3.3	Hasil Analisis Kebutuhan terhadap Produk Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” dengan Responden Guru dan Siswa dengan Responden Siswa	95
4.2	Desain Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” Sesuai dengan Kebutuhan Guru dan Siswa.....	98
4.2.1	Fisik Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”	98
4.2.2	Bagian Awal Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”	100
4.2.3	Bagian Isi (Materi) dan Evaluasi Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”	103
4.2.3	Bagian Akhir Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”	107
4.3	Validasi Ahli dan Saran Perbaikan Purwarupa Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”	109
4.3.1	...Validasi Ahli Terhadap Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”	110
4.3.2	Saran Perbaikan dari Para Ahli Terhadap Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”	119
4.3.3	Revisi Desain Produk Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”	120
4.3.3.1	Mengganti Istilah <i>كلمة الشكر والتقدير</i> yang Sesuai Pada Prakata..	120

4.3.3.2 Mengurutkan Kosakata Sesuai Huruf Abjad Latin	121
4.3.3.3 Memperbaiki Gambar Yang Sesuai Pada Tema Kosakata	122
4.3.3.4 Menambahkan Kosakata Arab Dengan Kosakata yang Sering digunakan	123
4.3.3.5 Menambahkan Kosakata Fi'il Mudhari Pada Soal Latih	124
4.4 Hasil Analisis SWOT Antara Produk Lama dan Produk Baru Buku Saku ...	125
BAB 5 PENUTUP	132
5.1 Simpulan.....	132
5.2 Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Wawancara	48
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi	49
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru dan Siswa.....	49
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Angket Validasi	50
Tabel 3.5 Interpretasi Skala	51
Tabel 3.6 <i>Check-List</i> Dokumentasi.....	51
Tabel 3.7 Aspek Validasi Desain Produk oleh Ahli	56
Tabel 4.1 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 1 angket	
Kebutuhan guru	65
Tabel 4.2 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 2 angket	
Kebutuhan guru	66
Tabel 4.3 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 3 angket	
Kebutuhan guru	66
Tabel 4.4 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 4 angket	
Kebutuhan guru	67
Tabel 4.5 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 5 angket	
Kebutuhan guru	67
Tabel 4.6 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 6 angket	

Kebutuhan guru	68
Tabel 4.7 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 7 angket	
Kebutuhan guru	69
Tabel 4.8 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 8 angket	
Kebutuhan guru	69
Tabel 4.9 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 9 angket	
Kebutuhan guru	70
Tabel 4.10 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 10 angket	
Kebutuhan guru	71
Tabel 4.11 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 11 angket	
Kebutuhan guru	71
Tabel 4.12 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 12 angket	
Kebutuhan guru	72
Tabel 4.13 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 13 angket	
Kebutuhan guru	73
Tabel 4.14 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 14 angket	
Kebutuhan guru	73
Tabel 4.15 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 15 angket	
Kebutuhan guru	74
Tabel 4.16 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 16 angket	
Kebutuhan guru	75

Tabel 4.17 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 17 angket	
Kebutuhan guru	76
Tabel 4.18 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 18 angket	
Kebutuhan guru	76
Tabel 4.19 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 19 angket	
Kebutuhan guru	77
Tabel 4.20 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 20 angket	
Kebutuhan guru	78
Tabel 4.21 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 1 angket	
Kebutuhan Siswa.....	79
Tabel 4.22 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 2 angket	
Kebutuhan Siswa.....	80
Tabel 4.23 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 3 angket	
Kebutuhan Siswa.....	81
Tabel 4.24 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 4 angket	
Kebutuhan Siswa.....	81
Tabel 4.25 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 5 angket	
Kebutuhan Siswa.....	82
Tabel 4.26 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 6 angket	
Kebutuhan Siswa.....	83
Tabel 4.27 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 7 angket	

Kebutuhan Siswa.....	84
Tabel 4.28 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 8 angket	
Kebutuhan Siswa.....	85
Tabel 4.29 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 9 angket	
Kebutuhan Siswa.....	85
Tabel 4.30 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 10 angket	
Kebutuhan Siswa.....	86
Tabel 4.31 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 11 angket	
Kebutuhan Siswa.....	87
Tabel 4.32 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 12 angket	
Kebutuhan Siswa.....	87
Tabel 4.33 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 13 angket	
Kebutuhan Siswa.....	88
Tabel 4.34 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 14 angket	
Kebutuhan Siswa.....	89
Tabel 4.35 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 15 angket	
Kebutuhan Siswa.....	90
Tabel 4.36 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 16 angket	
Kebutuhan Siswa.....	91
Tabel 4.37 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 17 angket	
Kebutuhan Siswa.....	92

Tabel 4.38 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 18 angket	
Kebutuhan Siswa.....	92
Tabel 4.39 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 19 angket	
Kebutuhan Siswa.....	93
Tabel 4.40 Hasil analisis kebutuhan butir pertanyaan nomor 20 angket	
Kebutuhan Siswa.....	94
Tabel 4.41 Rekapitulasi Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Buku Saku.....	95
Tabel 4.42 Rekapitulasi Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Spesifikasi	
Buku Saku Berdasarkan Aspek Kelayakan Isi.....	96
Tabel 4.43 Rekapitulasi Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Spesifikasi	
Buku Saku Berdasarkan Aspek Kelayakan Penyajian.....	96
Tabel 4.44 Kesimpulan Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Spesifikasi	
Buku Saku Berdasarkan Aspek Kelayakan Grafis.....	97
Tabel 4.45 Kategori Penilaian Validasi Purwarupa Buku Saku Kosakata	
“Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”	110
Tabel 4.46 Validasi Ahli Terhadap Aspek Kelayakan Isi Buku Saku	111
Tabel 4.47 Validasi Ahli Terhadap Aspek Kelayakan Bahasa Buku Saku	113
Tabel 4.48 Validasi Ahli Terhadap Aspek Kelayakan Penyajian Buku Saku	114
Tabel 4.49 Validasi Ahli Terhadap Aspek Kelayakan Grafis Buku Saku	116
Tabel 4.50 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Terhadap Buku Saku Kosakata	
“Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”	118

Tabel 4.51 Saran dan Perbaikan Produk Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”	119
Tabel 4.52 Analisis SWOT Produk Lama dan Produk Baru	126
Tabel 4.53 Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian-bagian yang Terdapat dalam Buku Saku	33
Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengembangan R&D dari Sugiyono	36
Gambar 3.2 Desain Penelitian yang Digunakan Peneliti	37
Gambar 3.3 Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data.....	53
Gambar 4.1 Desain Sampul	99
Gambar 4.2 Desain Sampul Dalam.....	100
Gambar 4.3 Desain Halaman Motto	101
Gambar 4.4 Desain Halaman Pengantar	102
Gambar 4.5 Desain Halaman Pedoman	102
Gambar 4.6 Desain Halaman Daftar Isi	103
Gambar 4.7 Desain Kosakata Benda Dan Kerja	105
Gambar 4.8 Desain Penyajian Kata Motivasi	106
Gambar 4.9 Desain Penyajian Evaluasi	107
Gambar 4.10 Desain Daftar Pustaka	108
Gambar 4.11 Desain Profil Pengarang.....	109
Gambar 4.12 Perbaikan Istilah Sebelum dan Sesudah Revisi	120
Gambar 4.13 Urutan Kosakata Sebelum dan Sesudah Revisi	121
Gambar 4.14 Perbaikan Gambar Sebelum dan Sesudah Revisi.....	122
Gambar 4.15 Penambahan Kosakata Sebelum dan Sesudah Revisi	123
Gambar 4.16 Penambahan Soal Sebelum dan Sesudah Revisi.....	124

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Panduan Wawancara
3. Panduan Observasi
4. Lembar Instrumen Angket Kebutuhan Guru Terhadap Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”.
5. Lembar Instrumen Angket Kebutuhan Siswa Terhadap Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”.
6. Lembar Instrumen Angket Validasi Ahli dan Guru Terhadap Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”.
7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
8. Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada peserta didik dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa (Munib 2015:36-37). Konsep yang berkaitan dengan kependidikan yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*intruction*).

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor (Djamarah 2002:13).

Pada pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Interaksi tersebut diperoleh dengan cara guru melakukan sebuah aktivitas yang membawa siswa ke arah tujuan, sementara siswa melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh guru agar terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Parwati dkk (2018:108) mengatakan bahwa belajar dan pembelajaran adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi di mana-mana.

Belajar bahasa Arab pada hakikatnya adalah belajar menggunakan bahasa Arab untuk keperluan komunikasi sosial. Pada sisi lain, pembelajaran bahasa Arab merupakan kemahiran berkomunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Arab (Asrori 2012:3). Di dalam Pembelajaran bahasa Arab terdapat unsur bahasa yaitu tata bunyi (*fonologi/’ilm al-ashwat*), tata-tulis (*ortografi/kitabah al-huruf*), tata-kata (*al-sharf*), tata-kalimat (*al-nahwu*), dan kosakata (*al-mufradat*). Sedangkan keterampilan berbahasa yang terdiri atas: membaca (*al-qira’ah*), menulis (*al-kitabah*), berbicara (*al-kalam*), dan menyimak (*al-istima’*) (Effendy 2012:108).

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang kita miliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa (Tarigan 2011:2). Penguasaan kosakata merupakan hal yang sangat mendasar dalam mempelajari sebuah bahasa, salah satunya bahasa Arab.

Menurut Effendy (2012:126) kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Sementara, menurut Djiwandono (2011:126) kosakata dimengertikan sebagai perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi: kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan, dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri.

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sampai sekarang ini masih banyak tantangan dan hambatan yang terus bermunculan. Adapun diantara beberapa

tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yaitu tujuan dan orientasi pengajaran bahasa Arab, problem profesionalisme guru, materi, metode, kreativitas, kurikulum, serta persoalan keilmuan dan kelembagaan pendidikan bahasa Arab secara umum (Mujib dan Rahmawati 2012:5). Munculnya anggapan bahwa dalam mempelajari, mengingat ataupun menghafal kosakata bahasa Arab itu sulit, rumit, dan susah disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya: sumber belajar, bahan ajar, buku penunjang dan buku pelajaran yang terkesan tradisional, tebal dan membosankan, tidak ada ilustrasi gambar atau warna yang disajikan dalam buku ajar, sehingga dalam mempelajari kosakata bahasa Arab cenderung banyak di jauhi oleh siswa.

Kurangnya salah satu pengetahuan atau penguasaan terhadap kosakata (*al-mufradat*) sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Karena untuk memahami perkataan orang lain atau untuk membaca teks bacaan yang berbahasa Arab, untuk dapat mengatakan sesuatu tentu saja sangat sulit kalau tidak mengetahui maknanya. Bahkan karena tidak mengetahui makna yang dipelajari terkadang membuat siswa kurang berminat dalam belajar.

Berdasarkan penelitian Muhammad Ihsanudin (2013:5) bahwa ada beberapa saran dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Walisongo Pajomblangan Kedungwuni yaitu: *Pertama*, guru hendaknya memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran, yaitu dengan penggunaan metode-metode dan media-media pembelajaran yang bervariasi untuk menambah minat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran kosakata. *Kedua*, siswa dalam mengikuti pembelajaran hendaknya lebih serius dalam memperhatikan

penjelasan-penjelasan dari guru dan dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan yang direncanakan guru. *Ketiga*, sebagian siswa kurang memiliki minat yang besar untuk belajar bahasa arab karena mereka anggap sukar.

Zahraturun Fajriyah (2015:3) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufradat*) siswa kelas 1 MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat yakni: faktor pertama, bahasa Arab merupakan bahasa kedua yang hanya dipelajari siswa ketika berada di sekolah; faktor kedua, monotonnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran (konvensional); faktor ketiga, penggunaan media yang kurang variatif sehingga pembelajaran sering disampaikan secara lisan saja tanpa ada media pendukung yang dapat menarik minat siswa saat guru menjelaskan materi; dan faktor keempat, guru cenderung sebagai pusat pembelajaran (*Teacher Centered*) dan siswa hanya mendengarkan materi.

Penelitian Puji Rahmawati (2018:4) menyatakan bahwa terdapat saran dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Guppi Ambal yaitu Guru dapat menggunakan buku pembelajaran bahasa Arab bermuatan *Mind Mapping* ini sebagai salah satu penunjang pembelajaran bahasa Arab serta membantu mengaktifkan kedua belahan otak sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi dan menambah semangat belajar bahasa Arab bagi anak MTs kelas VII.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru yang bernama Bpk. Suhud di MTs Nu Miftahut Tholibin bahwa terdapat beberapa problematika dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu : 1) siswa masih kesulitan dalam

menerjemahkan bacaan bahasa Arab, 2) siswa merasa cepat bosan saat pembelajaran di kelas, 3) tidak tersedianya buku penunjang atau media pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan menarik, 4) kurangnya ilustrasi gambar dan warna dalam penyajian kosakata di buku ajar. Oleh karena itu siswa masih minim dalam penguasaan atau pemahaman kosakata dan sering menunggu pada makna kata yang berasal dari guru, sehingga belum bisa menggunakannya dalam berbagai makna dan tema. Hal ini dapat dilihat dari nilai asli siswa yang masih di bawah rata-rata KKM yaitu 75.

Selain melakukan wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan observasi kelas bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs berjalan sesuai jadwal dan semestinya, pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 sesuai aturan pemerintah, buku ajar yang digunakan siswa kelas VII MTs memiliki kelengkapan materi sesuai KI dan KD. Adapun beberapa kendala yang ada yaitu kurang antusiasnya siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, kurangnya ilustrasi gambar dalam penyajian kosakata (*mufradat*) pada buku ajar dan tidak adanya buku penunjang siswa.

Berdasarkan data yang terkumpul, dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab yaitu kesulitan siswa untuk memahami materi bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan materi yang ada belum disajikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu materi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan ilustrasi gambar dan warna yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam penyajian kosakata (*mufradat*) perlu dikembangkan dalam media pembelajaran.

Menurut Kustandi dan Bambang (2016:8) bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran digunakan sebagai alat perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa untuk membantu proses pembelajaran yang lebih baik. Sebagaimana menurut Briggs dan Leslie (dalam Hamdani 2011:243) bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video recorder, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Buku adalah salah satu sarana dari media pembelajaran. Buku memegang peran terpenting dalam proses pembelajaran karena belum ada satu negara pun di dunia ini yang meninggalkan buku dalam proses pembelajaran. Buku memiliki keunggulan tersendiri yang tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh media elektronik. Buku pelajaran dalam semua bidang studi atau mata pelajaran masih dipergunakan oleh siswa dalam proses belajar dan oleh guru dalam proses membelajarkan (Sitepu 2015:2). Adanya buku penunjang dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam memahami dan mengingat materi bahasa Arab yang disesuaikan dengan kondisi siswa karena jika siswa membaca buku, siswa akan lebih cepat memahami dan mengingat materi dalam kurun waktu jangka panjang. Selain itu, buku penunjang berbentuk buku saku juga sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran karena buku saku mempunyai kelebihan diantaranya: berukuran kecil, mudah dibawa kapanpun, dan dapat dibaca

setiap saat, serta dapat disebarluaskan. Kemudian, media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu buku penunjang berbentuk buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”.

Buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” yang akan dikembangkan yaitu berisikan kosakata dan gambar serta menyajikan dua bahasa yang disesuaikan dengan tema pembelajaran kelas VII MTs. Maksud dari “Dwi Bahasa” (bilingual) adalah untuk penerjemahan dari satu bahasa ke dalam bahasa lain, atau dalam penyajian teks dalam bahasa yang bukan merupakan bahasa asli sang pemakai, atau keduanya bukan bahasa aslinya (Tarigan 2011:208). Di samping itu, dengan penyajian kosakata bergambar seringkali siswa lebih mudah memahami dan mengingat akan suatu hal. Oleh sebab itu, buku saku akan disajikan dengan tampilan yang lebih menarik dengan warna dan ilustrasi gambar yang dapat membangkitkan minat baca siswa khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Arab sehingga siswa akan kaya perbendaharaan kosakata yang dimiliki dan mendapatkan hasil belajar bahasa Arab yang maksimal.

Peneliti memilih bahasa Inggris sebagai bahasa kedua karena bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan sebagai media komunikasi dan sebagai bahasa internasional pertama yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia. Maka ketika kita menguasai bahasa Inggris tentu saja kita dapat beradaptasi dan bercakap dengan siapa saja dengan mudah ketika berpindah di negara satu ke negara lain. Oleh karena itu kosakata bahasa Inggris sangat cocok digunakan dalam buku saku.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengembangkan buku penunjang berbentuk buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” yang disajikan dengan menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul *“Pengembangan Buku Saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VII di Kabupaten Kudus”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VII di Kabupaten Kudus dan gambaran buku penunjang pembelajaran bahasa Arab yang ada saat ini?
2. Bagaimana purwarupa buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VII di Kabupaten Kudus?
3. Bagaimana validasi ahli dan guru terhadap buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VII di Kabupaten Kudus?
4. Bagaimana analisis SWOT terhadap buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VII di Kabupaten Kudus?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VII di Kabupaten Kudus dan gambaran buku penunjang pembelajaran bahasa Arab yang ada saat ini.
2. Mendeskripsikan purwarupa buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VII di Kabupaten Kudus.
3. Mendeskripsikan validasi ahli dan guru terhadap buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VII di Kabupaten Kudus.
4. Mendeskripsikan analisis SWOT terhadap buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VII di Kabupaten Kudus

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena beberapa alasan. Salah satu yang menjadi alasan dilakukannya penelitian ini ialah karena memberikan manfaat bagi banyak orang utamanya dalam bidang pendidikan. Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat, menambah pengetahuan tentang pembelajaran bahasa khususnya dalam buku penunjang bahasa Arab. Kemudian penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya tentang pengembangan buku saku kosakata bahasa Arab yang digunakan untuk siswa kelas VII MTs dan dapat dijadikan referensi untuk menambah perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang lebih kompleks.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

a. Bagi siswa

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan
- 2) Membantu pemahaman dalam mempelajari kosakata bahasa Arab
- 3) Meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran bahasa khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pemilihan buku penunjang bahasa Arab sesuai dengan minat dan kompetensi yang dimiliki oleh siswa sehingga belajar menjadi menyenangkan.
- 2) Dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar tambahan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai kebutuhan belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam perbaikan
- 2) Dapat memotivasi sekolah dalam memilih buku penunjang bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan referensi kepustakaan sekolah.

d. Bagi peneliti selanjutnya , dapat dijadikan bahan referensi dan tambahan informasi mengenai data-data yang akan dicari.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bahasan pada bab ini meliputi tinjauan pustaka dan landasan teoretis. Tinjauan pustaka adalah penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun landasan teoretis adalah teori-teori yang mendukung penelitian yang dilakukan peneliti.

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai buku penunjang dan pengembangan produk pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab telah banyak dikaji dan dilakukan sebelumnya. Akan tetapi, hal tersebut masih menarik untuk diadakan penelitian lebih lanjut lagi, baik penelitian yang bersifat melengkapi maupun yang bersifat baru. Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan peneliti, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian peneliti yaitu Khotimatun Nafiah (2014), Barokah (2017), Siti Zumaroh (2017), Zahrotul Aliyah (2017), dan Munawaroh Ulfah (2018).

Nafiah (2014) melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul *“Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penunjang Pembelajaran Tarakib (Qawaid) Kelas VII MTs Negeri 1 Semarang”*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, hal ini dapat dilihat dari hasil siswa dalam mengerjakan soal dengan materi tata bahasa yang ditransformasikan dalam keterampilan menulis setelah 2 kali pengenalan kaidah tata bahasa, kemudian siswa membutuhkan penjelasan tambahan untuk materi *tarakib*

selain yang disajikan di buku ajar. Hasil produk penelitian berupa modul yang berisi materi *tarakib* sebagai penunjang pembelajaran yang terdiri atas kaidah-kaidah tata bahasa arab, contoh penerapannya serta diikuti dengan latihan-latihan soal. Berdasarkan hasil uji coba bahwa modul penunjang efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi *tarakib*.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nafiah adalah sama-sama mengembangkan buku penunjang. Adapun perbedaannya terletak pada produk yang dikembangkan Nafiah yaitu bahan ajar berupa modul penunjang untuk pembelajaran materi *tarakib (qawaid)*, sedangkan peneliti yaitu buku penunjang berbentuk buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” yang berisi kosakata bergambar dengan disajikan menggunakan dua bahasa dan disesuaikan dengan tema.

Barokah (2017) melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul “*Pengembangan Buku Saku Percakapan Bahasa Arab Untuk Siswa Kelas VII MTs di Kabupaten Pematang*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problematika pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas VII MTs yaitu kurangnya siswa dalam melakukan kegiatan berbicara bahasa Arab. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya variasi media yang digunakan oleh guru. Guru masih menggunakan LKS, buku paket saja sehingga pembelajaran tidak maksimal. Hasil produk penelitian ini berupa buku percakapan bahasa Arab berbentuk buku saku. Isi buku berisi percakapan bahasa Arab, *mufradat* dengan disertai terjemahan dalam bahasa Indonesia. Tema yang disajikan dalam buku berjumlah 10 judul percakapan yang bertema kegiatan di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian bahwa produk sudah sesuai dan layak digunakan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Barokah yaitu sama-sama mengembangkan sebuah buku saku Adapun perbedaannya terletak pada buku saku yang dikembangkan Barokah yaitu buku saku berupa percakapan bahasa Arab, *mufradat* dengan disertai terjemahan dalam bahasa Indonesia. Sedangkan peneliti mengembangkan buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris) yang berisikan kosakata bergambar yang disajikan dengan dua bahasa.

Zumaroh (2017) melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul “*Pictorial Pocket Dictionary Sebagai Penunjang Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs*”. Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa mayoritas siswa kelas VII belum banyak menguasai kosakata bahasa Arab dan belum bisa memahami teks-teks berbahasa Arab. Hal ini dikarenakan rendahnya penguasaan kosakata bahasa Arab yang dimiliki siswa. Hasil produk penelitian berupa kamus saku bergambar (*Pictorial Pocket Dictionary*) yang dilengkapi dengan gambar, disusun secara tematik dan disertai sinonim dan contoh kalimat untuk memudahkan siswa dalam memahami kosakata. Berdasarkan penelitian bahwa guru dan siswa sepakat adanya pengembangan *Pictorial Pocket Dictionary* sebagai penunjang pembelajaran keterampilan membaca yang memuat tiga tema, yaitu alamat, rumahku, keseharian keluarga kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa produk baru lebih efektif dari produk lama.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Zumaroh yaitu sama-sama mengembangkan buku saku untuk kelas VII. Adapun perbedaannya terletak pada buku yang dikembangkan Zumaroh yaitu berbentuk kamus *Pictorial Pocket Dictionary* sebagai penunjang keterampilan membaca yang dilengkapi dengan gambar, disusun

secara tematik dan disertai sinonim dan contoh kalimat, sedangkan buku peneliti berbentuk buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” yang berisikan kosakata bergambar yang disajikan dengan dua bahasa.

Zahrotul Aliyah (2017) melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul “*Pengembangan Booklet Qawaid Karakter Sebagai Penunjang Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas V di Kecamatan Gunungpati Semarang*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pembelajar bahasa Arab yang mempelajari tata bahasa khususnya siswa kelas V MI yaitu belum tersedianya media pembelajaran yang efektif, menarik dan dapat digunakan dengan mudah. Kebanyakan media yang tersedia adalah buku-buku bahasa Arab secara umum yang tebal dan dicetak hitam putih sehingga siswa sungkan dan bosan untuk membaca. Hasil produk penelitian ini berupa Booklet yang berisi tentang materi qawaid yang diajarkan pada Kelas V berdasarkan KI dan KD Kurikulum 2013 serta didesain dengan bentuk karakter tokoh kartun Indonesia. Berdasarkan hasil angket kepuasan siswa terhadap produk 84,97% layak digunakan sebagai media penunjang pembelajaran bahasa Arab.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Zahrotul yaitu sama-sama mengembangkan buku ajar. Adapun perbedaannya terletak pada buku yang dikembangkan Zahrotul yaitu Booklet *Qawaid* Karakter berisi tata bahasa sedangkan peneliti berbentuk buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” yang berisikan kosakata bergambar dan disajikan dengan dua bahasa.

Munawaroh (2018) melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul “*Pengembangan Buku Saku Arabic Cartoon Berbasis Karakter Humanis Untuk*

Keterampilan Membaca Siswa MTs Kelas VIII di Kabupaten Purbalingga". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya minat membaca dan terjadinya krisis moral pada siswa kelas VIII. Besarnya minat membaca siswa untuk mempelajari bahasa Arab masih terkendala dikarenakan kurang tersedianya buku penunjang bahasa Arab dan penyajian buku yang monoton. Hasil produk penelitian ini berupa buku saku yang bertemakan kartun untuk keterampilan membaca yang terdiri dari 3 materi (profesi dan profesi keolahragaan, profesi kedokteran, dan menjenguk orang sakit) serta terdiri atas empat komponen: (1) kosakata, (2) tarkib/tata bahasa, (3) qira'ah/bacaan, (4) latihan/soal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan guru dan siswa terhadap buku penunjang menghasilkan karakteristik pengembangan buku saku "Arabic Cartoon" berbasis karakter humanis untuk keterampilan membaca dengan kategori layak (sesuai).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh yaitu sama-sama mengembangkan produk buku saku. Adapun perbedaannya terletak pada buku yang dikembangkan Munawaroh yaitu buku ajar berbentuk buku saku "Arabic Cartoon" berbasis karakter humanis untuk keterampilan membaca yang terdiri atas empat komponen: (1) kosakata, (2) tarkib/tata bahasa, (3) qira'ah/bacaan, (4) latihan/soal. Sedangkan peneliti mengembangkan buku penunjang berbentuk buku saku kosakata "Dwi Bahasa (Arab-Inggris)" sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab yang berisikan kosakata bergambar yang disajikan dengan dua bahasa.

Tabel 2.1: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Khotimatun Nafiah (2014)	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penunjang Pembelajaran <i>Tarakib (Qawaid)</i> Kelas VII MTs Negeri 1 Semarang	Produk: Buku penunjang Desain Penelitian: Penelitian R&D	Produk yang dikembangkan: Penelitian Nafiah mengembangkan bahan ajar berupa modul penunjang untuk pembelajaran materi <i>tarakib (qawaid)</i> , sedangkan peneliti yaitu buku penunjang berbentuk buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” yang berisi kosakata bergambar yang disajikan dengan dua bahasa
2.	Barokah (2017)	Pengembangan Buku Saku Percakapan Bahasa Arab Untuk Siswa Kelas VII MTs di Kabupaten Pemalang	Desain Penelitian: Penelitian R&D Produk: Buku Saku	Produk yang dikembangkan: Barokah yaitu Buku Saku percakapan bahasa Arab sedangkan peneliti mengembangkan produk buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” sebagai penunjang pembelajaran bahasa
3.	Siti Zumaroh (2017)	<i>Pictorial Pocket Dictionary</i> Sebagai Penunjang Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs	Desain Penelitian: Penelitian R&D Produk: Buku Saku	Objek Kajian: keterampilan membaca sedangkan peneliti penguasaan kosakata. Produk: kamus saku sedangkan peneliti buku saku Produk yang dikembangkan: Siti Zumaroh yaitu <i>Pictorial Pocket Dictionary</i> Sebagai Penunjang Pembelajaran

Lanjutan.....

				Keterampilan Membaca sedangkan peneliti mengembangkan produk buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” sebagai penunjang pembelajaran bahasa
4.	Zahrotul Aliyah (2017)	Pengembangan <i>Booklet Qawaid Karakter</i> Sebagai Penunjang Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas V di Kecamatan Gunungpati” Semarang	Desain Penelitian: Penelitian R&D Produk: Buku ajar	Produk yang dikembangkan: Zahrotul mengembangkan <i>Booklet Qawaid Karakter</i> berisi tata bahasa sedangkan peneliti berbentuk buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” yang berisikan kosakata bergambar yang disajikan dengan dua bahasa.
5.	Munawaroh Ulfah (2018)	Pengembangan Buku Saku <i>Arabic Cartoon</i> Berbasis Karakter Humanis Untuk Keterampilan Membaca Siswa MTs Kelas VIII di Kabupaten Purbalingga	Desain Penelitian: Penelitian R&D Produk: Buku Saku	Objek Kajian: keterampilan membaca sedangkan peneliti penguasaan kosakata. Produk yang dikembangkan: Munawaroh yaitu Buku Saku <i>Arabic Cartoon</i> berbasis karakter humanis sedangkan peneliti mengembangkan produk buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” sebagai penunjang pembelajaran bahasa

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tentang pengembangan buku saku sudah banyak dilakukan sebelumnya, baik buku saku penunjang pembelajaran atau media buku saku sebagai penunjang

keterampilan suatu bahasa seperti dalam mata pelajaran bahasa Arab. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga membuktikan bahwa penelitian ini adalah penelitian baru yang tidak sama dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Dari penelitian di atas juga dapat diketahui bahwa penelitian yang akan peneliti kembangkan yaitu berupa pengembangan buku penunjang berbentuk buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Indonesia)” sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTs di Kabupaten Kudus benar-benar baru. Dalam hal ini, posisi peneliti adalah membuat dan mengembangkan buku penunjang berupa buku saku kosakata “dwi bahasa (Arab-Inggris)” yang dapat digunakan untuk referensi dalam pembelajaran bahasa Arab yang sebelumnya belum banyak dilakukan.

2.2 Landasan Teori

Pada landasan teoritis ini peneliti akan membahas tentang (1) Kosakata, (2) Media Pembelajaran, (3) Media Buku Saku, (4) Buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)”

2.2.1 Kosakata

Pada bagian kosakata ini peneliti akan membahas tentang pengajaran unsur-unsur bahasa (1) pengertian kosakata (2) teknik pengajaran kosakata dan (3) kriteria evaluasi bahasa Arab .

2.2.1.1 Pengertian Kosakata

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan

bahasa tersebut. Tapi mempelajari bahasa tidak identik dengan mempelajari kosakata. artinya untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal kosakata saja (Effendy 2012:126).

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai untuk memperoleh kemahiran berbahasa, termasuk kemahiran membaca, untuk memperkaya kosakata perlu latihan-latihan (Effendy 2012:172-173) :

- a. Mencari padanan kata/sinonim (مرادف)
- b. Mencari lawan kata/antonim(ضد)
- c. Mencari makna lain dari kata yang sama (اشتراك اللفظ)
- d. Mencari bentuk jamak dari kata tunggal dan sebaliknya
- e. Mencari bentuk *mudhari'* dari *madhi* dan sebaliknya

Kosakata dimengertikan sebagai perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi: kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan, dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri (Djiwandono 2011:126).

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa kosakata adalah salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai dan dipahami dalam pembelajaran bahasa guna mahir dalam menguasai keterampilan bahasa, mengetahui maknanya, bentuknya, dan penggunaannya.

2.2.1.2 Teknik Pengajaran Kosakata

Effendy (2012:129-133) menjelaskan bahwa tahapan dan teknik pengajaran *mufradat* atau pengalaman belajar siswa dalam mengenal dan memperoleh makna *mufradat* adalah sebagai berikut:

a. Mendengarkan kata

Ini adalah tahap yang pertama. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka dalam dua atau tiga kali pengulangan, siswa telah mampu mendengarkan secara benar.

b. Mengucapkan kata

Tahap berikutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru membantu siswa mengingatnya dalam waktu yang lebih lama.

c. Mendapatkan makna kata

Berikan arti kata kepada siswa dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Saran ini dikemukakan, karena kalau guru sering kali menggunakan bahasa ibu siswa, maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara itu makna kata akan cepat dilupakan siswa.

d. Membaca kata

Setelah siswa mendengar, mengucapkan dan memahami makna kata-kata baru, guru menuliskannya di papan tulis. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan suara keras.

e. Menulis kata

Akan sangat membantu penguasaan kosakata, kalau siswa diminta menulis kata-kata yang baru dipelajari pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan siswa. Siswa menulis dibukunya masing-masing dengan mencontoh apa yang ditulis oleh guru di papan tulis.

f. Membuat kalimat

Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, secara lisan maupun tertulis. Guru memberikan contoh kalimat kemudian meminta siswa membuat kalimat serupa. Latihan seperti ini sangat membantu memantapkan pengertian siswa terhadap makna kata.

Hal di atas adalah tahapan dan teknik dalam pengajaran kosakata. Namun tentunya tidak semua kata-kata baru harus dikenalkan dengan semua prosedur atau langkah di atas. Faktor waktu harus juga diperhitungkan. Untuk itu perlu dipilih kata-kata yang memang sulit, atau kata-kata yang memang dipahami maknanya secara utuh apabila dihubungkan dengan konteks.

2.2.1.3 Kriteria Evaluasi Kosakata Bahasa Arab

Evaluasi diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat-lemah, memadai-tidak memadai, tinggi-rendah, dan sebagainya (Asrori dkk 2014:2). Berbicara tentang evaluasi, tidak bisa lepas dari pengukuran sebagai bagian integral dari evaluasi dan tes yang merupakan alat pengukuran sampel pengetahuan yang hasilnya dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi.

Tes dalam pembelajaran kosakata dapat dikelompokkan menjadi tes pemahaman dan tes penggunaan. Tes pemahaman lebih ditekankan pada pengukuran kemampuan teste dalam memahami arti kosakata, sedangkan tes penggunaan lebih dititikberatkan pada kemampuan menggunakan kosakata dalam kalimat. Khusus untuk tes pemahaman kosakata, indikator kompetensi yang diukur dapat berupa arti kosakata, atau padanan kata, lawan kata, pengertian kata, dan kelompok kata (Asrori dkk 2014:98).

Menurut Nurgiantoro (2011:338) menyebutkan faktor – faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan bahan tes kosakata antara lain (1) tingkat dan jenis sekolah, (2) tingkat kesulitan kosakata, (3) kosakata pasif dan aktif dan (4) kosakata umum, khusus, dan ungkapan.

Mengingat bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa adalah kompetensi berbahasa bahasa target peserta didik, tes kosakata tampaknya harus ditekankan pada fungsi komunikatif bahasa baik yang bersifat reseptif maupun produktif. Maka

pembuatan tes kosakata antara lain berupa: (1) tes pemahaman kosakata dalam konteks, (2) tes penempatan kosakata dalam konteks, dan (3) identifikasi dan pembetulan kesalahan kosakata dalam teks (Nurgiantoro 2011:342).

Berdasarkan kriteria evaluasi kosakata bahasa Arab di atas, peneliti akan menggunakan tes pemahaman dan tes penempatan. Tes pemahaman kosakata berupa mencocokkan kata dengan gambar, menentukan lawan kata (Antonim) dan menerjemahkan sebuah kata atau kalimat. Kemudian, tes penempatan berupa membuat kalimat tau paragraf pendek dan penggunaan kata tersebut.

2.2.2 Media Pembelajaran

Pada bagian media pembelajaran ini peneliti akan membahas tentang (1) pengertian media pembelajaran, (2) manfaat dan fungsi media pembelajaran, dan (3) Jenis-Jenis media pembelajaran.

2.2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Briggs (dalam Sadiman 2014:6) menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Menurut Hamdani (2011:243) Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Adapun media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.

Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran (Arsyad 2014:3). Sehingga hanya media yang membawa pesan yang

mengandung unsur-unsur pembelajaran serta dapat digunakan pada saat pembelajaran berlangsung yang dapat disebut sebagai media pembelajaran.

Dari beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa media adalah alat bantu proses belajar mengajar yang dapat digunakan untuk mendorong terjadinya proses belajar sebagai penunjang proses belajar yang lebih baik.

2.2.2.2 Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Kemp & Dayton (dalam Sutirman 2013:17) sebagaimana dikutip Tini Prastini mengidentifikasi delapan manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

1. Penyampaian perkuliahan menjadi lebih baku
2. Pembelajaran cenderung menjadi lebih menarik
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Lama waktu pembelajaran dapat dikurangi
5. Kualitas hasil belajar siswa lebih meningkat
6. Pembelajaran dapat berlangsung di mana dan kapan saja
7. Sikap positif siswa terhadap materi belajar dan proses belajar dapat ditingkatkan
8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif

Levie & Lentz (dalam Arsyad 2014:20-21) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu :

- 1) Fungsi atensi media visual merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran.

- 2) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Dari empat fungsi media dapat dikatakan bahwa belajar dari pesan visual memerlukan keterampilan tersendiri, karena melihat pesan visual tidak dengan sendirinya akan mudah memahami atau mampu belajar daripadanya. Maka pembelajar harus dibimbing dalam menerima dan menyimak pesan visual secara tepat.

2.2.2.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2011:44-45) Media dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio-visual dan multimedia adalah sebagai berikut:

1. Media visual

Media visual yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari siswa. Dengan media ini, pengalaman belajar yang dialami siswa sangat bergantung pada kemampuan penglihatannya. Beberapa contoh media visual antara lain: (a) media cetak (b) model dan prototype (c) media realitas alam sekitar dan sebagainya.

2. Media audio

Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran siswa. Pengalaman belajar yang akan didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran. Contoh media audio adalah tape recorder, radio, dan CD player.

3. Media audio-visual

Media audio-visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat di salurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan dan pendengaran. Beberapa contoh media audio-visual adalah film, Video, program TV dan lain-lain.

4. Multimedia

Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual

diam, visual gerak dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi. Contoh media multimedia adalah video *conference* dan video *caasette* termasuk media audio-visual dan aplikasi computer interaktif dan non-interaktif.

Berdasarkan uraian mengenai jenis media di atas dapat diambil kesimpulan bahwa menggunakan media yang sesuai perlu mengetahui jenis dan klasifikasinya, agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan tepat. Dalam hal ini peneliti menggolongkan media yang akan dikembangkan peneliti merupakan media visual karena peneliti akan membuat media cetak berbentuk buku.

2.2.3 Media Buku Saku

Pada bagian media buku saku ini, peneliti akan membahas mengenai: 1) pengertian buku saku, 2) kelebihan buku saku, dan 3) kekurangan buku saku

2.2.3.1 Pengertian Buku Saku

Buku adalah bahan tertulis dalam bentuk lembaran-lembaran kertas dijilid dan diberi kulit (*cover*), yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya (Prastowo 2015:168)

Menurut Sitepu (2015:14) buku dapat digolongkan ke berbagai jenis berdasarkan berbagai sudut pandang. Dilihat dari fungsinya, secara umum buku dapat digolongkan sebagai (a) buku bacaan dan (b) buku pelajaran. Sedangkan dilihat dari jenis isinya, buku dapat digolongkan sebagai (a) buku fiksi, (b) buku fiksi ilmiah, dan (c) buku non fiksi. Dilihat dari bentuk penyajiannya, buku dapat pula dikategorikan pada (a) buku bacaan, (b) buku bacaan/cerita bergambar dan (c) buku komik.

Media buku saku merupakan salah satu jenis buku pelajaran. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008:218) buku saku diartikan sebagai buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Menurut Eliana dan Solikhah (2012:162-232) buku saku merupakan buku dengan ukuran kecil seukuran saku sehingga efektif untuk di bawa kemana-mana dan dapat dibaca kapan saja pada saat dibutuhkan.

Buku saku adalah buku berukuran kecil yang berisi tulisan dan gambar berupa penjelasan yang dapat mengarahkan atau memberi petunjuk mengenal pengetahuan, dan mudah dibawa ke mana-mana. Buku saku dapat digunakan sebagai sumber belajar dan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi pembelajaran (Meikahani dan Erwin 2015:16).

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian buku saku di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku saku adalah suatu buku yang berukuran kecil yang mana berisi informasi yang dapat disimpan di dalam saku sehingga mudah dibawa kemana-mana dan dapat dibaca kapanpun.

2.2.3.2 Kelebihan Buku Saku

Menurut Sari dkk (2010:29) mengungkapkan bahwa kelebihan buku saku antara lain: 1) Ukurannya kecil sehingga dapat dibawa kemanapun, 2) Dapat dibaca setiap saat, 3) Informasi di dalamnya terfokus, 4) Dapat disebarluaskan kepada subjek yang diinginkan, 5) Tidak mudah rusak.

Buku saku termasuk dalam media berbasis cetakan atau teks. Adapun kelebihan media berbasis cetak antara lain 1) dapat menyajikan pesan atau informasi dalam

jumlah yang banyak, 2) pesan atau informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, minat dan kecepatan masing-masing, 3) dapat dipelajari kapan dan di mana saja karena mudah dibawa, 4) akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna, 5) perbaikan atau revisi mudah dilakukan (Susilana dan Riyana 2008:15).

2.2.3.3 Kekurangan Buku Saku

Menurut Sari dkk (2010:29) mengatakan bahwa kekurangan buku saku antara lain yaitu subjek harus dapat membaca serta biaya yang dikeluarkan lebih banyak daripada pembuatan leaflet atau brosur. Sedangkan menurut Susilana dan Riyana (2008:15) Kekurangan media berbasis cetak antara lain: 1) Proses pembuatannya membutuhkan waktu yang lama, 2) Bahan cetak yang tebal mungkin dapat membosankan dan mematikan minat siswa untuk membacanya, 3) Apabila dijilid dan kertasnya jelek, bahan cetak akan lebih mudah rusak dan sobek.

2.2.4 Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs

Buku saku yang akan dikembangkan yaitu buku penunjang berbentuk buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab di Kabupaten Kudus. Buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” yang akan dikembangkan berisikan kosakata dan gambar serta menyajikan dua bahasa yang disesuaikan dengan tema pembelajaran kelas VII MTs. Maksud dari “Dwi Bahasa” (bilingual) adalah untuk penerjemahan dari satu bahasa ke dalam bahasa lain, atau dalam penyajian teks dalam bahasa yang bukan merupakan bahasa asli sang pemakai, atau keduanya bukan bahasa aslinya (Tarigan 2011:208).

Buku ini didesain dengan format yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan didesain sebagaimana buku-buku penunjang untuk siswa kelas VII MTs, akan tetapi penyajiannya berbeda. Buku ini lebih dikhususkan untuk materi pembelajaran kosakata bahasa Arab. Buku ini dapat memperkaya referensi dan pengetahuan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Berikut diuraikan beberapa bagian yang terdapat di dalam pengembangan buku saku kosakata Dwi Bahasa (Arab-Inggris) sebagai penunjang pembelajaran yang meliputi (a) bagian awal, (b) bagian isi (materi), dan (c) evaluasi

2.2.5.1 Bagian Awal Buku Saku

Bagian awal merupakan bagian pembaca atau bagian pengantar sebelum materi (isi) buku. Bagian tersebut memuat sampul depan, sampul dalam, daftar isi, prakata, dan petunjuk penggunaan. Pada tampilan sampul merupakan penentu serta pembangkit minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab. Jadi, untuk menarik minat belajar siswa, pada tampilan sampul awal disertai dengan ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan isi buku.

2.2.5.2 Bagian Isi (Materi) dan Evaluasi Media Buku Saku Kosakata Dwi Bahasa (Arab-Inggris)

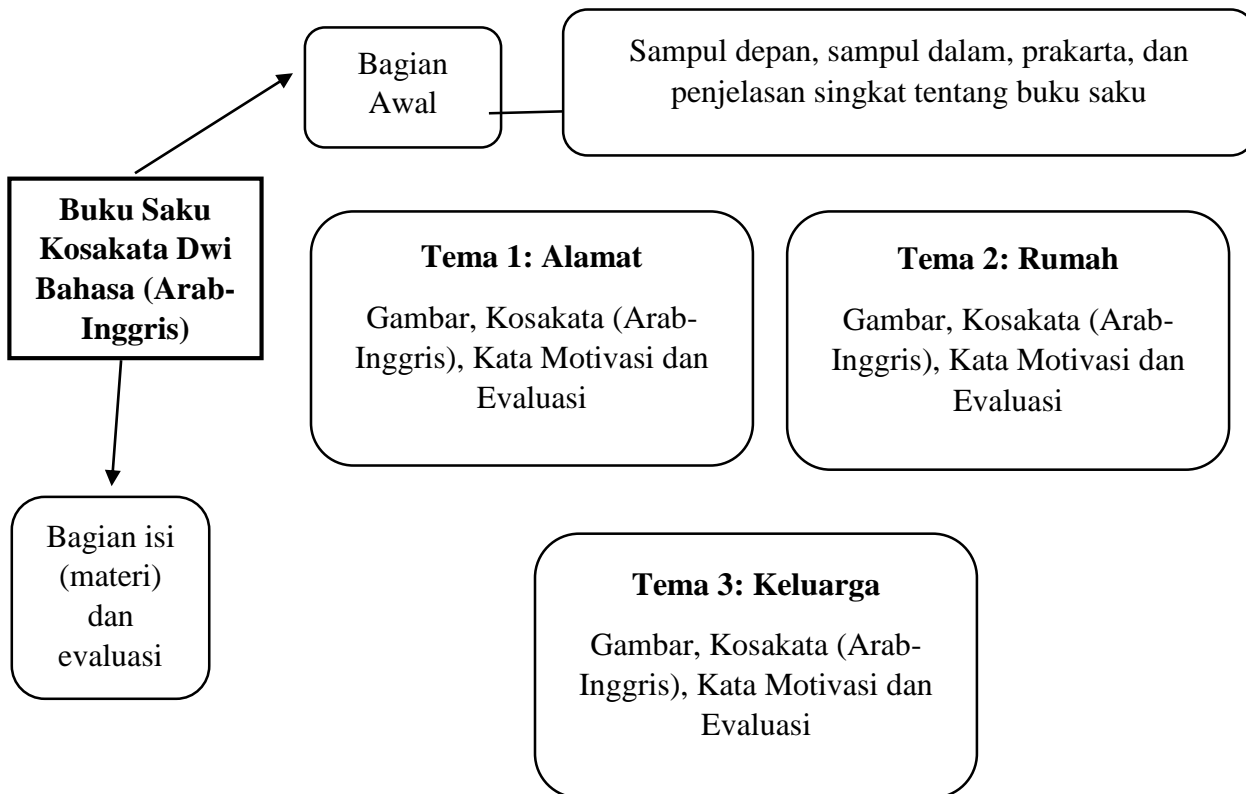
Materi dalam media buku saku disesuaikan dengan tema-tema yang ada pada kurikulum pendidikan Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Semester genap, tema-tema tersebut adalah *العنوان و البيت و الأسرة*. Sesuai dengan tema tersebut maka buku yang akan dikembangkan berjumlah tiga tema. Pada buku ini terdapat beberapa kosakata bahasa Arab-Inggris yang disertai ilustrasi gambar dengan warna yang menarik dan sesuai materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Di samping itu, dengan penyajian

kosakata bergambar seringkali siswa lebih mudah memahami dan mengingat akan suatu hal. Oleh sebab itu, buku saku akan disajikan dengan tampilan yang lebih menarik dengan warna dan ilustrasi gambar yang dapat membangkitkan minat baca siswa khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Arab sehingga siswa akan kaya perbendaharaan kosakata yang dimiliki dan mendapatkan hasil belajar bahasa Arab yang maksimal. Penyajian materi dalam buku ini dilengkapi dengan kata motivasi bahasa Arab untuk membantu siswa dalam mempermudah dan semangat belajar bahasa Arab. Maka dari itu, buku ini sangat bermanfaat untuk siswa kelas VII MTs.

Selain itu, penyajian materi dalam media ini dilengkapi dengan evaluasi yang berupa kegiatan atau latihan yang membantu siswa dalam pemahaman kosakata. Kegiatan atau latihan tersebut berupa menerjemahkan kosakata, mencocokkan gambar, membuat kalimat dan menyebutkan kosakata berdasarkan tema. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Arab. Maka dari itu, buku ini bermanfaat untuk siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VII karena buku ini disajikan dengan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Berikut ini bagan dari bagian-bagian yang terdapat dalam pengembangan buku saku Dwi Bahasa (Arab-Inggris) adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Bagian-Bagian yang Terdapat dalam Buku Saku



BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini, akan dipaparkan mengenai simpulan dan saran. Simpulan dari penelitian ini merupakan garis besar dari pembahasan berdasarkan rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini. Sedangkan saran ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan melalui penelitian serupa atau berkaitan dengan media pembelajaran.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang berjudul Pengembangan Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris) Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MTs Kelas VII di Kabupaten Kudus Tahun 2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil analisis kebutuhan guru menunjukkan bahwa sangat dibutuhkan adanya pengembangan buku penunjang khususnya bahasa Arab bagi kelas VII MTs yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris) disajikan dengan adanya ilustrasi gambar yang menarik sesuai dengan kebutuhan siswa dan adanya buku saku kosakata dwi bahasa (Arab-Inggris) dapat memudahkan siswa dalam memahami kosakata bahasa Arab maupun kosakata bahasa Inggris. Sehingga buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris) berguna untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, meningkatkan

pemahaman kosakata siswa, dan meningkatkan kreativitas siswa melalui latihan soal pada buku saku. Buku penunjang disusun dalam bentuk persegi panjang ukuran buku saku (9cmx13cm) yang dicetak menggunakan jenis kertas HVS 80 Gram dan penjiilidan sampul berbentuk *softcover* (contoh sampul LKS).

2. Purwarupa Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris) Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MTs Kelas VII di Kabupaten Kudus Tahun 2019 yang disusun dan dikembangkan dengan berdasarkan kebutuhan guru dan siswa serta pertimbangan peneliti. Secara umum dapat dikategorikan menjadi empat meliputi *pertama*, fisik buku terdiri dari bentuk buku dan ukuran buku serta desain sampul buku. *Kedua*, bagian awal terdiri dari sampul dalam, motto, pengantar, pedoman, dan daftar isi. *Ketiga*, bagian isi terdiri dari kosakata, kata motivasi, dan evaluasi. *Keempat*, bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan profil pengarang.
3. Hasil analisis validasi para ahli terhadap Buku Saku Kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris) dapat disimpulkan bahwa media buku ini dinyatakan sangat layak/sangat sesuai dalam aspek kelayakan isi memperoleh nilai 95, aspek bahasa memperoleh nilai 94, aspek penyajian (tampilan) memperoleh nilai 93, dan aspek grafis memperoleh nilai 92 dengan rata-rata nilai keseluruhan aspek yaitu 93 dan termasuk kategori 4 (sangat layak/sangat sesuai). Adapun saran dan masukan perbaikan dari para ahli meliputi (1) mengganti istilah *كلمة الشكر والتقدير* yang sesuai pada prakata, (2) mengurutkan kosakata sesuai huruf Abjad

latin, (3) memperbaiki gambar yang sesuai pada tema kosakata, (4) menambahkan kosakata Arab dengan kosakata yang sering digunakan, dan (5) menambahkan kosakata fi' il mudhari' pada soal latihan.

4. Hasil analisis SWOT antara produk lama dan produk baru menunjukkan bahwa produk baru saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” lebih unggul dan memiliki banyak kelebihan daripada produk lama. Beberapa kelebihannya yaitu sebagai sarana belajar bagi siswa untuk memahami kosakata-kosakata bahasa Arab-Inggris sesuai dengan tema yang ada pada kelas VII di kurikulum 2013, dan terdapat kata motivasi yang dapat memotivasi siswa dalam belajar serta latihan soal untuk membantu pemahaman kosakata siswa seperti menjodohkan gambar dengan kosakata, menerjemahkan kata, membuat kalimat yang sempurna, dan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap bahasa Arab karena terdapat ilustrasi-ilustrasi gambar yang menarik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Adanya pengembangan buku yang serupa sehingga menambah pilihan buku penunjang yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang akan menambah pengetahuan dan efektif. Pengembangan buku saku kosakata “dwi bahasa (Arab-Inggris)” tidak hanya memuat materi kosakata di semester genap pada kelas VII MTs.

2. Guru dapat menggunakan dan memanfaatkan buku ini sebagai buku yang menunjang dan membantu proses belajar mengajar di kelas dan juga dapat digunakan oleh siswa baik di kelas maupun di luar kelas dengan harapan mampu mencapai tujuan dan indikator yang ditetapkan.
3. Penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap lima atau revisi desain, sehingga peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini sampai tahap akhir, dan selanjutnya dapat menyempurnakan kualitas produk buku saku kosakata “Dwi Bahasa (Arab-Inggris)” ini.
4. Diharapkan ada pembuatan media pembelajaran yang serupa guna memperkaya khazanah tentang pengetahuan media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal.
- _____. 2014. *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Imam. 2012. *Strategi Belajar Bahasa Arab Teori dan Praktek*. Malang: Misykat
- _____. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa (Pegangan Bagi Pengajar Bahasa)*. Jakarta: PT Indeks
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Ceria
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2016. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2012. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*. Jogjakarta: Diva Press
- Munib, Achmad dkk. 2015. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press
- Nurgiantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPF
- Parwati, Ni Nyoman, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi, Konsep, Perencanaan, Strategis untuk Menghadapi Abad 21*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sadiman, Arief S, dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2008. *Pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima
- Sutirman. 2013. *Media & Model – model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sitepu. 2015. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa

JURNAL

- Fajriah, Zahratun. 2015. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Vol 9, No 1, April 2015.
- Eliana, Desy Dan Solikhah. 2012. *Pengaruh Buku Saku Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Gizi Pada Anak Kelas 5 Muhammadiyah Dadapan Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Vol. 6, No. 2, Juni 2012. Hal 162-232.
- Meikahani, Ranintya Dan Erwin Setyo kriswanto. 2015. *Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan Dan Perawatan Cedera Olahraga untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol 11 No. 1 April 2015. Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Sari, Noor Linda Vitria, Artathi Eka Suryandari dan Aris Santjaka. 2010. *Studi Efektifitas Buku Saku Terhadap Skor Pengetahuan Penyakit Menular Seksual Pada Siswa SMA Negeri Banyumas*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol 1 No. 1 Desember 2010. Prodi Kesehatan Lingkungan Purwokerto Poltekes Semarang

SKRIPSI

Aliyah, Zahrotul. 2017. *“Pengembangan Booklet Qawaid Karakter Sebagai Penunjang Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas V di Kecamatan Gunungpati Semarang”*. Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Barokah. 2017. *“Pengembangan Buku Saku Percakapan Bahasa Arab Untuk Siswa Kelas VII MTs di Kabupaten Pemalang”*. Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Ihsanudin, Muhammad. 2013. *“Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Wordwall Pada Siswa Kelas V MI Walisongo Pajomblangan Kedungwuni Kab. Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012”*. Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

Nafiah, Khotimatun. 2014. *“Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penunjang Pembelajaran Tarakib (Qawaid) Kelas VII MTs Negeri 1*

Semarang". Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

Rahmawati, Puji. 2018. "*Pengembangan Buku Pembelajaran Bahasa Arab Bermuatan Mind Mapping Untuk Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII di Kabupaten Kebumen*". Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Ulfah, Munawaroh. 2018. "*Pengembangan Buku Saku Arabic Cartoon Berbasis Karakter Humanis Untuk Keterampilan Membaca Siswa MTs Kelas VIII di Kabupaten Purbalingga*". Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Zumaroh, Siti. 2017. "*Pictorial Pocket Dictionary Sebagai Penunjang Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs*". Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

KAMUS

Tim Penyusun Pusat Kamus. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka